



Pemahaman Tentang Keselamatan dalam Yohanes 3:16 Serta Anugerah, Iman, Keselamatan dan Salib Versi Hki

Yossi Pratiwi Pardosi¹, Ebenezer Nainggolan², Dewi Sinamo³,
Siska Hutagalung⁴, Liyus Waruwu⁵

^{1,2,3,4,5} Prodi PBK FISHK IAKN Tarutung, Indonesia

Email : yossipratiwipardosi@gmail.com ebenezerNainggolan8@gmail.com dewisinamo22@gmail.com
ryzenhutagalung@gmail.com⁴ drliyus72@gmail.com⁵

Abstract This type of research is qualitative research and aims to provide an understanding of salvation in John 3:16 and God's promise of salvation to every believer. Salvation comes from the Greek word 'sozo' which means to save, liberate, preserve, preserve and heal. When related to humans, salvation is healing from death or maintaining life. Where the first humans created by God were Adam and Eve in a holy state without sin. Humans were created by God to be given the freedom to choose what is good and what is bad. But humans choose the wrong path so that humans' relationship with God is severed and spiritually they experience death. For this reason, salvation is needed by humans who have experienced spiritual death. And salvation is received by everyone because of grace and it is God's action to make humans receive eternal life again. This research also examines the eternal nature of salvation for believers, as well as how God's promise of salvation brings hope and certainty to His people. In conclusion, John 3:16 offers a view of salvation as God's eternal gift, given to every believer in Jesus Christ and is the basis for Christian faith in God's redemptive love.

Keywords: Salvation, Grace, God's Promise of Salvation, Grace, Faith, Cross

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang keselamatan dalam Yohanes 3:16 dan janji keselamatan Allah kepada setiap orang percaya. Keselamatan berasal dari bahasa Yunani yaitu 'sozo' yang memiliki arti menyelamatkan, membebaskan, mengawetkan, melestarikan dan menyembuhkan. Bila dikaitkan dengan manusia maka keselamatan adalah menyembuhkan dari kematian atau mempertahankan hidup. Dimana manusia pertama yang diciptakan Allah adalah adam dan hawa dalam keadaan kudus tanpa dosa. Manusia diciptakan Allah dengan diberikan kebebasan memilih mana yang baik dan yang buruk. Tetapi manusia memilih jalan yang salah sehingga hubungan manusia dengan Allah terputus dan secara rohani mengalami kematian. Oleh sebab itulah maka keselamatan dibutuhkan oleh manusia yang sudah mengalami kematian secara rohani. Dan keselamatan itu diterima oleh setiap orang karena kasih karunia dan itu merupakan tindakan Allah untuk membuat manusia kembali menerima hidup yang kekal. Penelitian ini juga mengkaji tentang sifat kekal keselamatan bagi orang-orang percaya, serta bagaimana janji keselamatan Allah membawa harapan dan kepastian bagi umat-Nya serta anugerah, iman, keselamatan dan salib versi Hki. Kesimpulannya, Yohanes 3:16 menawarkan pandangan tentang keselamatan sebagai anugerah Allah yang bersifat abadi, diberikan kepada setiap orang percaya kepada Yesus Kristus dan menjadi dasar bagi iman kristen akan kasih penebusan Allah.

Kata Kunci: Keselamatan, Kasih Karunia, Janji Keselamatan Allah, Anugerah, Iman, Salib

1. LATAR BELAKANG

Konsep keselamatan merupakan hal yang sangat hangat untuk diperbincangkan dalam setiap agama. Setiap agama maupun kepercayaan memberikan pendapat bahwa pemahamannya yang paling benar. Sementara dengan hal itu, setiap orang untuk dapat memahami keselamatan jiwanya ketika ia meninggal, akhirnya menjadi pendorong munculnya banyak pengajaran maupun gagasan tentang konsep keselamatan tersebut. Konsep keselamatan dalam kekristenan sangat jelas dinyatakan dalam alkitab, dimana keselamatan dipandang sebagai anugerah Allah (Yoh.3:16) dan bukan merupakan usaha dari manusia. Ungkapan dari kasih itu adalah dalam bentuk korban yaitu Yesus Kristuslah yang menjadi korban keselamatan tersebut. Dengan tujuan agar setiap orang percaya memperoleh kehidupan kekal, dimana tanpa

pengorbanan Yesus Kristus di kayu salib makan setiap orang akan binasa. Tujuan misi Yesus Kristus adalah bukanlah untuk menghukum melainkan untuk menyelamatkan, tetapi keselamatan ini hanya diperoleh oleh mereka yang percaya. Dinyatakan bahwa sasaran kepercayaan yang khas ialah nama Anak Tunggal Allah. Disamping itu alkitab juga mengajarkan tentang surga dan neraka. Surga merupakan tempat hidup kekal bagi setiap orang yang telah diselamatkan (Yoh.3:16 band. Wahyu 7:9-17), sedangkan neraka merupakan tempat penghukuman kekal bagi setiap orang yang menolak percaya kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat.

Thiessen mengatakan bahwa kematian Kristus juga merupakan suatu karya karena apa yang dicapai-Nya bagi orang-orang yang mendapat keuntungan dari kematian tersebut. Karya keselamatan Allah merupakan anugerah yang besar bagi setiap orang yang tidak dilakukan secara tersembunyi sehingga manusia tidak dapat memahaminya, tetapi karya keselamatan Allah itu nyata dan dapat dilihat oleh seluruh manusia. Konsep keselamatan Allah telah memberikan keuntungan dan telah dinikmati oleh banyak orang ketika manusia percaya kepada pengorbanan melalui kematian Yesus Kristus diatas kayu salib. Brill mengatakan, darah Yesus Kristus telah menjadi korban pendamaian dosa-dosa kita. Dengan kematian Yesus Kristus diatas kayu salib makan semua orang tanpa memandang suku, bangsa, ras dan golongan mendamaikan manusia dengan Allah. Meskipun manusia jatuh ke dalam dosa Allah tidak membuang atau membinasakan manusia. Namun Allah masih memberikan perjanjianNya seperti yang tertulis dalam Kejadian 3:15 yang telah digenapi dengan kelahiran dan karya Yesus di kayu salib. Yohanes 3:16 dapat dibagi menjadi 4 bagian, yakni: pertama, kasih Allah. Kedua, anakNya sebagai pemberian. Ketiga, iman sebagai syarat dan keempat, kehidupan bukan kematian.

Tujuan penelitian berdasarkan latar belakang yang dirumuskan di atas adalah memahami dan mampu menjelaskan makna keselamatan berdasarkan injil Yohanes 3:16 serta berusaha memahami menjelaskan apa itu anugerah, iman, keselamatan dan salib versi HKI.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur dan analisis hermeneutik. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman dan interpretasi mendalam dari teks kitab Yohanes 3:16 dan makna teologis janji keselamatan dalam konteks iman Kristen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, di mana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pendeta, pemimpin gereja, serta jemaat.

Sumber Data dari Teks Alkitab Yohanes 3:16 sebagai data primer dan data Sekunder berupa buku-buku teologi, literatur dari para teolog yang mengkaji Yohanes 3:16, keselamatan dan janji Allah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu narasumber yang peneliti wawancarai pada penelitian ini adalah Bapak J.Purba selaku guru huria di gereja HKI Tarutung. Keselamatan merupakan salah satu tema doktrinal utama dalam Alkitab. Pokok bahasan mendapat tempat sendiri dalam Theologi Sistematika yang disebut sebagai soteriologi. Ada banyak teks Alkitab yang menyingkapkan topik ini sedemikian rupa sehingga Alkitab sendiri secara keseluruhan dikatakan sebagai kitab keselamatan. Salah satu nats utama Alkitab yang menyingkapkan konsep keselamatan adalah Yohanes 3:16: *“Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini sehingga Ia telah mengaruniakan anakNya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepadanya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal”*.

- Tema dan Argumentasi Yohanes 3:16

Yohanes 3:16 berbicara tentang peran atau karya Allah Bapa dalam melakukan penyelamatan manusia. Dua isu penting dalam nats ini yang terkait dengan keselamatan adalah (1) defenisi atau esensi, atau hakekat keselamatan yakni kehidupan kekal dan ketidakbinasaan: dan (2) respon atau tanggung jawab manusia terhadap penyelamatan itu, yakni percaya kepadaNya.

Argumentasi atau alur pikir Yohanes itu menjadi

1. Hakekat Keselamatan
2. Karya Allah dalam proses penyelamatan
 - a. Motivasi penyelamatan manusia: Allah mengasihi dunia
 - b. Aksi penyelamatan manusia: Allah mengaruniakan anakNya yang tunggal
 - c. Intensi penyelamatan manusia: Allah menganugerahkan kehidupan kekal
3. Tanggung jawab manusia dalam proses penyelamatan dirinya.

- Esensi Keselamatan

Pada umumnya orang mengaitkan keselamatan dengan kehidupan surga dengan karakteristiknya yang penuh dengan kebahagiaan, ketentraman, kedamaian, kenyamanan, keindahan dan sebagainya. Di sana tidak ada lagi kejahatan, ketidakadilan, dosa, air mata, sakit penyakit, kematian dan lain sebagainya yang dibenci semua orang. Kitab suci menegaskan bahwa orang yang selamat memang akan masuk dan hidup di surga dengan karakteristik

keadaan yang menyenangkan (Why.21:4). Namun demikian, berdasarkan Yohanes 3:16, keselamatan itu lebih dari sekedar kenyamanan dan keindahan surga kelak. Nats ini memperlihatkan hakekat keselamatan dalam dua aspek, yakni “kehidupan kekal dan ketidakbinasaan”. Secara sederhana keselamatan berarti “menerima kehidupan kekal dan terhindar dari ketidakbinasaan. Jadi keselamatan dalam Yohanes 3:16 tidak hanya berorientasi pada masa depan melainkan juga terjadi ketika masih hidup di bumi, belum di surga, pada apa yang akan dialami kelak, yakni tidak binasa.

- **Karya Allah dalam Menyelamatkan Manusia**

Kondisi manusia yang telah berbuat dosa, terkutuk dan berada di bawah murka Allah menjadikan kebutuhan akan kepastian keselamatan sangat mendesak dengan kata kata seperti “semoga saya masuk surga”. Pemahaman akan karya Allah bagi keselamatan manusia amat penting agar bisa mendapatkan kepastian keselamatan kita. Seseorang berkata “Saya pasti selamat!” atau “Mudah mudahan saya selamat masuk surga” ditentukan oleh pemahaman dan penerimaan akan karya ilahi dalam menyelamatkan manusia. Yohanes 3:16 memperlihatkan tiga karya Allah dalam menyelamatkan manusia, yakni: (1) Allah menghendaki keselamatan manusia; (2) Allah menyediakan jalan keselamatan manusia; dan (3) Allah mengaruniakan jaminan keselamatan.

- **Allah Mengasihi Dunia: Menghendaki Manusia Selamat**

Kasih merupakan sifat yang mendorong dan mengarahkan langkah aksi tanpa pamrih Allah Bapa dalam memberikan yang terbaik kepada pribadi yang dikasihiNya. Ungkapan “Allah sangat mengasihi dunia ini” memberi pesan yang jelas bahwa Allah menghendaki manusia selamat masuk surga; Dia tidak menghendaki manusia mengalami kebinasaan dan masuk kedalam siksaan api kekal. Pernyataan “Allah mengasihi dunia” berarti dia menghendaki dan merindukan yang terbaik bagi manusia berdosa yakni, keselamatan kekal, hubungan persekutuan dengan dia.

- **Allah Menyediakan Jalan Keselamatan**

Bukan sekedar mengasihi dan menghendaki dunia diselamatkan dari dosa dan terhindar dari kebinasaan kekal, Yohanes 3:16 juga memperlihatkan tindakan kasih Tuhan untuk membuktikan bahwa Dia ingin dan hendak memberikan keselamatan lewat anakNya, yang diutusNya kedalam dunia. Wujud dari kasih Allah kepada dunia adalah bahwa Ia mengaruniakan AnakNya yang tunggal, yakni supaya setiap orang yang percaya kepadaNya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal, maka dapat disimpulkan bahwa

tindakanNya mengaruniakan anakNya yang tunggal merupakan tindakan dalam menyediakan jalan keselamatan kepada manusia.

- Allah Mengaruniakan Keselamatan Pasti

Selain menghendaki dan menyediakan jalan keselamatan bagi manusia di dalam Kristus, Allah juga mengaruniakan keselamatan yang pasti kepada manusia. Pilihan kata “supaya” untuk menerjemahkan kata Yunani *hina* sebenarnya kurang tepat. Terjemahan yang tepat untuk kata “hina” adalah “sehingga” yang menekankan hasil dari kasih Allah dan karya Kristus di salib bagi keselamatan manusia. Kepastian keselamatan itu terkait dengan kehadiran roh kudus yang hadir dalam diri setiap orang yang percaya kepadaNya guna membangun relasi persekutuan personal, familial, legal-konvental, sacral, matrimonial, penuh kasih dan kekal.

- Tanggung Jawab Manusia

Karena sudah tersedia dan siap diberikan, maka apa yang harus dilakukan manusia agar bisa beroleh kehidupan yang kekal dan terlepas dari kebinasaan hanyalah percaya kepadaNya, kepada Tuhan Yesus Kristus. Dalam beriman ada tiga aspek pribadi kita yang terlibat, yakni (1) pikiran, (2) perasaan, (3) keinginan. Dalam mempercayakan diri kepada Kristus Yesus, pikiran kita mengetahui dan menyetujui pada kebenaran akan pribadi dan karyaNya, yakni bahwa dia adalah merupakan manusia sejati dan bahwa Ia telah mati di kayu salib untuk menebus kita dari dosa, serta bangkit dari kematian untuk memberi kehidupan kepada kita. Penyerahan hidup kita kepadanya diwujudkan dengan ketaatan kepada firmanNya, kepada diriNya sendiri. Alkitab menegaskan bahwa perbuatan baik merupakan tujuan Allah menyelamatkan kita, karena kita ini dijadikan baru untuk melakukan perbuatan baik dan Allah ingin kita hidup didalamnya. Namun perbuatan baik bukan cara kita untuk mendapatkan keselamatan. Cara kita adalah hanya beriman kepadaNya.

Hasil dari kita percaya kepada Tuhan Yesus maka pada yang akan datang, kita tidak akan binasa. Kita pasti luput dari murka Allah. Kita tidak akan dilemparkan ke tempat penderitaan api neraka dimana hanya ada ratap tangis dan kertak gigi. Sebaliknya, pada masa kini kita dilahirkan kembali: dilahirkan dari air dan roh (Yoh.3:3,5). Kita memiliki kehidupan baru, kehidupan yang kekal, kehidupan persekutuan dengan dia. Kita pasti akan mengalami dan menikmati segala kebaikan, kasih, kemurahan dan berkat di dalam Kristus yang makin lama makin berlimpah dari sekarang sampai selamanya.

Anugerah, Iman, Keselamatan dan Salib versi HKI

- ❖ Anugerah

HKI mengaku semua karya keselamatan Allah diberitakan dalam Alkitab adalah anugerah yang dinisiasi dan dilakukan oleh Allah sendiri. Manusia menerima anugerah secara cuma-cuma dan keberadaan manusia tidak dapat membatalkannya (Rm.3:24; Rm.6:23b). Anugerah itu memanggil dan mengarahkan manusia kepada keselamatan (Yeh.33:11). Gereja HKI dalam konsep anugerah ini banyak melakukan perilaku yang mencerminkan bagian anugerah ini, contohnya:

1. Mengadakan pelayanan sosial dengan melakukan kunjungan kepada jemaat jika dalam keadaan sakit sebagai wujud kasih Tuhan kepada mereka yang butuh penghiburan dan dukungan.
2. Gereja HKI juga mengadakan kelompok doa (*Partangiangan*) dengan membentuk kelompok-kelompok kecil perlingkungan yang diadakan satu kali seminggu.
3. Gereja HKI juga mengadakan ibadah pengucapan syukur atas hidup mereka yang selalu disertai dan diberikan Tuhan anugerah dalam hidup mereka, contohnya pada masa panen. Ini disebut juga dengan Pesta Gotilon yang bisa diadakan sekali setahun atau sesuai kebijakan gereja.

❖ Iman

HKI mengaku bahwa iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat. Dengan iman kita mengerti bahwa alam semesta dijadikan oleh firman Allah sehingga apa yang kita lihat telah terjadi dari apa yang tidak dapat kita lihat (Ibr.11:1,3; Kej.12:1-4). Gereja HKI dalam konsep iman ini juga banyak melakukan perilaku yang mencerminkan bagian iman ini, contohnya:

1. Gereja HKI melatih para jemaat agar siap melayani, walaupun dia hanya seorang jemaat
2. Gereja HKI juga melakukan kegiatan rohani seperti retreat rohani guna membangun iman
3. Mengembangkan budaya berdoa, baik untuk anggota keluarga, gereja, maupun masyarakat luas.
4. Dibentuknya komunitas pemuda atau remaja gereja HKI melalui kegiatan ibadah yang dilakukan setiap malam minggu, atau kegiatan pelayanan sosial iman lainnya.

❖ Keselamatan

HKI mengaku bahwa Yesus adalah keselamatan yang sesungguhnya (Yoh.4:25-26; Yoh.14:6; Kis.4:12). Keselamatan diperoleh hanya melalui iman kepada Yesus Kristus dan bukan karena usaha atau perbuatan baik manusia (Ef. 2:8-9; Rm.1:17). Keselamatan yang diperoleh melalui iman kepada Yesus Kristus akan berlanjut kepada perbuatan baik (Flp.2:12; Yak.2:17). Gereja HKI dalam konsep keselamatan ini juga banyak melakukan perilaku yang mencerminkan bagian keselamatan ini, contohnya:

1. Gereja HKI mengadakan ibadah khusus untuk merayakan keselamatan yang diterima dalam Tuhan Yesus Kristus seperti ibadah Natal dan Paskah.
2. Gereja HKI juga mengadakan perjamuan kudus yang mengingatkan jemaat tentang pengorbanan Tuhan Yesus yang membawa keselamatan.
3. Gereja HKI juga memberikan kesempatan bagi jemaat secara terbuka untuk mengaku iman kepada Tuhan Yesus Kristus.

❖ Salib

HKI mengaku salib kristus adalah tanda hikmat dan kekuatan Allah (1Kor.1:18; Gal.3:13). Salib adalah presensi atau bukti kasih Allah yang begitu besar kepada dunia (Yes.53:3-5; Rm.5:8). HKI menolak pengkultusan dan penyembahan terhadap tanda atau benda yang berbentuk salib. Gereja HKI dalam konsep salib ini juga banyak melakukan perilaku yang mencerminkan bagian salib ini, contohnya:

1. Gereja HKI juga melakukan khotbah yang dipimpin oleh pendeta tentang makna salib sebagai lambang kasih Tuhan Yesus, pengampunan dosa dan kemenangan atas maut.
2. Gereja HKI juga mengadakan ibadah khusus pada Jumat Agung untuk mengingatkan penderitaan dan pengorbanan Yesus di kayu salib.

4. KESIMPULAN

Keselamatan adalah kasih karunia Tuhan. Karena kasih karunia seseorang diselamatkan oleh iman, itu bukan hasil usahanya, itu bukan hasil pekerjaannya. Jangan ada orang yang memegahkan diri. Keselamatan datangnya dari Tuhan melalui pengorbanan Tuhan Yesus di kayu salib sesuai dengan maksud dan kehendakNya. Seseorang yang sudah percaya Tuhan Yesus maka tidak diperkenankan ke dukun mencari pelarisan dalam usahanya, untuk beroleh berkat, selamat atau aman usahanya, hal ini tidak sesuai dengan pengajaran keselamatan di dalam Tuhan Yesus. Seseorang harus taat sesuai ajaran firman Tuhan, mengasihi Tuhan dengan segenap hati, segenap jiwa dan segenap akal budi. Karena mempercayai dukun merupakan tindakan penyembahan berhala. Tuhan Yesus satu-satunya Juru Selamat dunia.

5. DAFTAR PUSTAKA

Berrends, B. (2013). *Teologi dasar*. PT. Harapan Bangsa.

Keselamatan (Agama). (n.d.). Retrieved from <http://www.id.m.wikipedia.org>

Keselamatan dalam Yesus Kristus. (n.d.). Retrieved from <https://www.academia.edu>

Keselamatan menurut Kitab Ibrani. (2019, October 29). Retrieved from <https://www.kompasiana.com>

*Pemahaman Tentang Keselamatan dalam Yohanes 3:16 Serta
Anugerah, Iman, Keselamatan dan Salib Versi Hki*

Makna kata 'keselamatan' dalam Alkitab. (2000, July 20). Retrieved from
<https://www.pustakakristen.com>